

Peran Sosial Budaya sebagai Elemen Pendukung dalam Proses Desain

Helga Fauzan ¹, Dwi Siswi Hariyani ²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya

Email korespondensi: helga.fauzan@student.upj.ac.id

Abstrak

Proyek Peremajaan Kantor Administrasi Pertamina Balongan merupakan salah satu kantor cabang PT. Pertamina yang berlokasi di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat yang sudah berdiri sejak tahun 1994. Dengan mengangkat isu kenyamanan bagi penggunanya, bangunan ini diharapkan dapat lebih menyesuaikan dengan penggunanya dimana dapat lebih nyaman. Konsep dari peremajaan bangunan ini mengangkat sosial budaya setempat yang mana lokasi dari bangunan ini berada dekat dengan Laut Jawa, sehingga elemen ombak diaplikasikan sebagai elemen pendukung pada *refacade* kali ini. Harapannya dari peremajaan atau pembaruan fasad ini dapat menciptakan wajah baru yang ikonik dari bangunan tersebut.

Kata-kunci: sosial budaya, kenyamanan, pembaruan

Pengantar

Indonesia merupakan negara yang berbentuk kepulauan atau maritim sehingga sumber daya alamnya sangat melimpah, salah satunya yaitu minyak bumi. PT. Pertamina adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas mengelola hasil minyak serta gas bumi di Indonesia. Dengan adanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini hasil minyak bumi Indonesia dapat terkoordinir dengan baik, yang dilihat dari banyaknya cabang Pertamina yang berada di setiap daerah di Indonesia.

Proyek Peremajaan Kantor Administrasi Pertamina Balongan merupakan salah satu kantor cabang PT. Pertamina yang berlokasi di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kantor Administrasi ini sendiri sudah berdiri cukup lama sejak tahun 1994, sehingga bentuk ataupun desain interior dan eksterior dari bangunan tersebut mengikuti gaya arsitektur pada masa berdirinya. Desain maupun bentuk tersebut dinilai sudah tertinggal zaman atau sudah terlihat begitu kuno, sehingga menyebabkan penggunanya merasa kurang nyaman dengan bentuk atau *layout* tiap ruangan yang terdapat di dalamnya.

Hal ini yang mendasari serta dirasa perlu adanya peremajaan pada Kantor Administrasi Pertamina Balongan yang dikepalai oleh PT Bangun Gagas Karyatama sebagai perencananya. Sehingga nantinya Kantor Administrasi Pertamina Balongan ini dapat memiliki wajah yang baru serta lebih segar dari desain sebelumnya (Snyder, 1984).

Data

Kantor Administrasi Pertamina Balongan berada di Kelurahan Majakerta, Kecamatan Balongan, Indramayu, Jawa Barat. Fungsi dari lahan ini merupakan kawasan industri PT Pertamina sedangkan kondisi lingkungan sekitar tapak ini dikelilingi oleh permukiman warga, persawahan, serta di arah timur dari tapak berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Dalam gambar dapat terlihat bahwa permukiman di sekitar tapak cukup padat, hal ini selaras dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mana menyebutkan bahwa Kelurahan Majakerta memiliki tingkat kepadatan sebanyak 1.982 jiwa/km² pada tahun 2017 (Indramayu, 2018).

Isu

Isu yang diangkat pada perancangan kali ini yaitu kenyamanan penggunaannya, yang mana pengguna disini ialah Pegawai Pertamina yang bertugas di Balongan. Dengan bentuk atau desain yang saat ini dirasa kurang begitu nyaman dikarenakan bangunan ini adalah yang telah berdiri cukup lama, sehingga pada bentuk ruangnya lebih mengedepankan privasi dan menyebabkan setiap meja memiliki sekat. Hal ini seharusnya dapat diubah agar setiap penggunaannya dapat lebih nyaman dan dapat berinteraksi dengan pengguna sekitarnya sehingga dapat meningkatkan suasana hatinya. Selain itu juga sirkulasi dalam ruangan menjadi lebih baik dan terorganisir serta lebih fleksibel (Ching, 1979).

Tujuan Perancangan

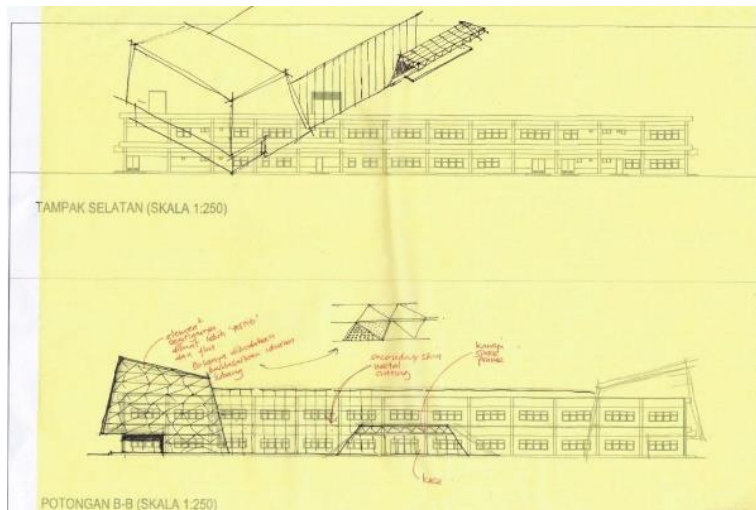
Tujuan dari perancangan ini agar Kantor Administrasi Balongan dapat memiliki wajah yang baru atau citra dan berbaur dengan bangunan yang ada di sekitarnya. Selain itu juga, diharapkan perancangan ini dapat meningkatkan tingkat kenyamanan penggunaannya, sehingga penggunaannya dapat bekerja dengan lebih nyaman serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif lagi.

Kriteria

Dalam tercapainya suatu tujuan diperlukan kriteria ataupun poin-poin yang terukur sehingga dapat mengukur bahwa tujuan tersebut tercapai. Adapun kriteria agar Kantor Administrasi Pertamina Balongan memiliki wajah yang baru dan berbaur dengan bangunan sekitarnya seperti keunikan dari tapak serta sosial budaya yang terdapat di daerah tersebut. Sedangkan untuk dapat meningkatkan kenyamanan penggunaannya diperlukannya sirkulasi udara yang baik juga dengan menggunakan *cross ventilation* atau sirkulasi silang sehingga udara yang masuk dengan yang keluar dapat bergantian serta menyebar, agar udara dalam ruangan tersebut menjadi baik (Talarosha, 2005).

Konsep

Konsep yang digunakan dalam perancangan ini yaitu mengangkat sosial budaya setempat, yang mana dapat dilihat letak dari bangunan ini berada di Kabupaten Indramayu, Kecamatan Balongan. Lokasi tapak ini berada di Kelurahan Majakerta, serta berdekatan dengan Laut Jawa. Bangunan ini merupakan satu-satunya bangunan perkantoran yang berada di sekitar permukiman, sehingga perancangan ingin menjadikan bangunan tersebut menjadi ikon dari wilayah setempat. Hal ini dituangkan dalam pengaplikasian fasad yang menggunakan *secondary skin* dengan bahan ACP (*Aluminium Composite Panel*), serta dengan pendekatan sosial setempat yang berada di dekat Laut Jawa sehingga membuat fasad yang melambangkan aliran garis ombak laut (Sastra, 2013).



Gambar 1. Rencana Fasad



Gambar 2. Moodboard Secondary Skin

Gambar diatas ialah konsep dari perencanaan fasad, dimana penambahan fasad terbaru dan memberikan wajah atau citra baru dari bangunan tersebut terdapat di bagian barat dan timur. *Moodboard* ataupun preseden dari perencanaan fasad ini dapat dilihat dari gambar 2, yaitu dengan membuat lubang yang dinamis agar dapat memancarkan cahaya tambahan saat terkena oleh penerangan baik alami atau buatan.

Kesimpulan

Pada perancangan dalam Peremajaan Kantor Administrasi Pertamina Balongan ini, perancang mengambil bentuk ombak yang berada disekitar tapak tersebut sebagai salah satu konsep dari fasadnya. Hal ini termasuk ke dalam elemen pendukung dalam proses merancang yaitu penambahan sosial budaya setempat yang diterapkan pada konsep. Konsep ini yang diangkat sebagai ciri khas

dari bangunan tersebut yang berada di ujung Indramayu, tepatnya di Kelurahan Majakerta yang berpapasan langsung dengan Laut Jawa.

Daftar Pustaka

- Ching, F. D. K. (1979). *Architecture, Form, Space & Order*. Van Nostrand Reinhold.
- Indramayu, B. K. (2018). *Kecamatan Balongan dalam Angka 2018*.
<https://indramayukab.bps.go.id/publication/2018/09/26/d07890be4096a343241b7676/kecamatan-balongan-dalam-angka-2018.html>
- Sastra, M. S. (2013). Inspirasi Fasade Rumah Tinggal. *Teori Fasade Bangunan, Tata Ruang dan Arsitektur Neo Vernakular*, 49.
- Snyder, J. C. (1984). *Pengantar Arsitektur*. Erlangga.
- Talarosha, B. (2005). Menciptakan Kenyaman Thermal dalam Bangunan. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 6(3), 148–158.